

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Meskipun masih merupakan hal yang relatif baru, kehadiran dan pertumbuhan teknologi internet telah menjadi salah satu fenomena yang menarik. Di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, kini semakin banyak orang yang memanfaatkan internet untuk bermacam-macam kebutuhan. Selain telah secara revolusioner mengubah metode komunikasi massa dan penyebaran data atau informasi, internet juga telah membuktikan dirinya sebagai media berjangkauan massal yang fleksibel. Ia bisa mengintegrasikan seluruh bentuk media massa konvensional seperti media cetak dan audio visual bahkan tradisi lisan (*oral tradition*).

Konsep Pembelajaran Jarak Jauh atau *Distance Learning* pada dasarnya adalah suatu pembelajaran di mana pengajar dan siswa tidak berada dalam satu ruangan kelas secara langsung pada waktu tertentu, artinya kegiatan proses belajar mengajar dilakukan dari jarak jauh dan tidak dalam satu ruangan. Sejalan dengan berkembangnya teknologi informasi, khususnya teknologi internet, diperkenalkan konsep baru dari *Distance Learning* yang kemudian dikenal dengan nama *e-Learning* atau *Web Based Learning*. Istilah *e-Learning* ditujukan sebagai suatu usaha untuk membuat sebuah transformasi proses belajar mengajar yang ada di kelas atau konvensional ke dalam bentuk digital yang dijumpai oleh teknologi *Web* atau *Internet*.

Lembaga Bimbingan Belajar Primagama merupakan salah satu lembaga pendidikan terbesar, dengan kantor cabang yang tersebar di berbagai kota besar di Indonesia. Sementara ini proses bimbingan belajar pada Lembaga Bimbingan Belajar Primagama masih dilakukan dengan cara konvensional, maksudnya proses bimbingan belajar tersebut diberikan dengan jalan mengumpulkan siswa ke suatu tempat, menyewa instruktur atau tutor untuk melakukan bimbingan, mencetak modul bimbingan, mempersiapkan ruangan khusus dengan segala perangnya, dan masih banyak hal lagi yang harus dipersiapkan oleh lembaga untuk melakukan pelatihan konvensional tersebut. Dengan cara tersebut tentunya banyak anggaran yang dikeluarkan untuk membiayai karyawan atau instruktur, untuk mempersiapkan ruangan, membeli meja, kursi, *white-board*, buku-buku panduan, mesin foto kopi, dan lain-lainnya. Dengan mengimplementasikan Bimbingan Belajar Berbasis Web, tentunya dapat mereduksi biaya-biaya tersebut di atas.

Faktor utama dalam *E-Learning* yang selama ini dianggap masalah adalah tidak adanya interaksi antara pengajar dengan siswanya. Namun demikian, dengan media *Internet* sangat dimungkinkan untuk melakukan interaksi antara pengajar dan siswa baik dalam bentuk *real-time* (waktu nyata) atau tidak. Dalam bentuk *real-time* dapat dilakukan misalnya dalam suatu *chatroom*, interaksi langsung dengan *real audio* atau *real video*, dan *online meeting*. Yang tidak *real-time* bisa dilakukan dengan *mailing list*, *discussion group*, *newsgroup*, dan *buletin board*. Dengan cara di atas interaksi pengajar dan siswa di kelas akan tergantikan. Materi, ujian, kuis dan cara pengajaran lainnya dapat juga diimplementasikan ke dalam

web, seperti materi pengajar dibuat dalam bentuk presentasi di *web* yang dapat di *download* oleh siswa. Demikian pula dengan ujian dan kuis yang dibuat oleh pengajar dapat pula dilakukan dengan cara yang sama. Penyelesaian administratif juga dapat diselesaikan langsung dalam satu proses registrasi saja dengan didukung dengan metode *online*.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan dapat dilihat bahwa permasalahan yang dihadapi yaitu bagaimana memanfaatkan teknologi internet sebagai sarana bimbingan belajar yang efektif di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama sehingga dapat memberikan efektifitas dalam hal waktu, tempat dan bahkan meningkatkan kualitas pendidikan serta memberikan keuntungan yang maksimal bagi siswa dan Lembaga Bimbingan Belajar Primagama.

#### **C. Batasan Masalah**

Dari rumusan masalah yang ada, agar hasilnya lebih mendalam dan lebih mengena maka permasalahan dibatasi pada analisis dan desain sistem bimbingan belajar berbasis web meliputi registrasi dan administrasi siswa, pengolahan data akademik, pengolahan data tentor, pendistribusian modul-modul dan tugas – tugas bimbingan belajar, pengorganisasian masukan dan kritikan dari siswa serta beberapa fasilitas pendukung proses bimbingan belajar berbasis web.

#### **D. Maksud dan Tujuan Penelitian.**

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini diperlukan untuk memberikan arah sekaligus sebagai kerangka acuan dalam penelitian. Penulis membaginya dalam dua kelompok yaitu internal dan eksternal yang masing-masing kelompok diuraikan sebagai berikut :

##### **A. Internal**

1. Menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama mengikuti pendidikan ke dalam aplikasi nyata dengan harapan ilmu yang diperoleh bisa bermanfaat dan dapat diterapkan di dunia nyata.
2. Menambah wawasan dan pengalaman secara langsung melalui perancangan suatu proyek website. Sehingga dapat mengetahui apakah ilmu yang diterapkan mampu mengatasi permasalahan yang sedang terjadi.
3. Disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan Strata-1 pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer "AMIKOM" Yogyakarta .

##### **B. Eksternal**

1. Menyusun suatu tahap pengembangan sistem dan penerapannya menjadi sistem baru yang lebih baik dan mampu menyediakan informasi bagi pengambil keputusan sebagai pertimbangan untuk mendapatkan keputusan yang tepat dan bermutu.

2. Melakukan pembenahan sistem bimbingan belajar, dari sistem yang lama ke dalam sebuah sistem baru yang lebih efisien dan efektif.
3. Memperkenalkan alternatif baru metode bimbingan belajar melalui metode bimbingan belajar berbasis web, serta membangun *image* atau citra yang baik terhadap lembaga bimbingan belajar tersebut.
4. Sosialisasi teknologi informasi khususnya teknologi informasi berbasis web yang ditujukan bagi masyarakat luas.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Agar data yang diperoleh lebih akurat dan juga agar mampu menyajikan informasi mengenai proses bimbingan belajar pada Lembaga Bimbingan Belajar Primagama, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode wawancara (*Interview*).

Yaitu mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung terhadap bagian yang terkait dengan penelitian tugas akhir yang dapat memberikan gambaran mengenai proses bimbingan belajar pada Lembaga Bimbingan Belajar Primagama.



2. Metode Observasi.

Yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap obyek yang akan diteliti serta pencatatan secara cermat dan sistematis.

3. Metode kepustakaan.

Mempelajari buku-buku literatur dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang berguna untuk memperoleh teori dan kaidah yang mendasari penulisan.

4. Metode dokumentasi

Yaitu mengambil data dari arsip atau dokumen pada lembaga atau instansi ataupun pada media massa yang berkaitan Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Yogyakarta.

#### **F. Sistematika Penulisan Laporan**

Dalam penyusunan skripsi ini akan dibagi menjadi lima pembahasan (bab) yaitu :

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metodologi pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan.

## **BAB II. LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan diuraikan tentang konsep dasar pengembangan sistem, analisis sistem, desain sistem, implementasi sistem, konsep dasar sistem belajar jarak jauh (*distance learning*), konsep dasar internet, konsep dasar situs web dan sistem software untuk merancang website.

## **BAB III. GAMBARAN UMUM LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR PRIMAGAMA YOGYAKARTA**

Menguraikan tentang gambaran umum, sejarah, visi, misi, organisasi, perkembangan organisasi, struktur program bimbingan belajar, fasilitas dan informasi lainnya yang berkaitan dengan Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Yogyakarta.

## **BAB IV. ANALISIS SISTEM**

Pada bab ini akan membahas tentang analisis sistem, macam analisis yang dilakukan, analisis biaya dan manfaat, perbandingan analisis sistem lama dengan sistem baru.

## **BAB V. DESAIN SISTEM**

Bab ini akan membahas tentang perancangan sistem secara umum, perancangan sistem secara rinci, rancangan basis data, rancangan input, rancangan output, HIPO, IPO.

## **BAB VI. IMPLEMENTASI SISTEM**

Bab ini akan membahas implementasi sistem, kegiatan implementasi, dan manual program.

## **BAB VII. PENUTUP**

Pada bab ini akan membahas tentang kesimpulan dari hasil analisa serta saran-saran yang akan diberikan kepada Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Yogyakarta.

